

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh variabel-variabel yang diduga mampu memprediksi intensi atau niat perilaku pegawai dalam menerapkan sistem informasi akuntansi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sujarweni (2015; 39) menyebutkan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang ditujukan untuk menganalisis gejala-gejala tertentu dengan pendasaran teoritis pada teori yang bersifat objektif. Berangkat dari pendasaran teoritis tersebut, penelitian kuantitatif menggunakan variabel-variabel untuk diuji dan ditarik kesimpulan dari hasil pengujian. Proses analisis data dalam penelitian kuantitatif memerlukan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, lokasi yang telah ditentukan adalah Kantor PT Petrokopindo Cipta Selaras. Alasan yang mendasari pemilihan lokasi tersebut dengan pertimbangan kemudahan akses data. Berikut informasi yang lebih rinci mengenai lokasi penelitian :

Lokasi : Kantor PT. Petrokopindo Cipta Selaras  
Alamat : Jl. Jl. Raya Roomo No.242, Maduran, Roomo, Kec. Manyar,  
Kabupaten Gresik  
Telepon : [\(031\) 3984194](tel:0313984194)

### **3.3 Populasi dan Sampel**

Definisi populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan tertentu yang ditetapkan peneliti untuk diamati dan

kemudian ditarik kesimpulan (Sujarweni, 2015:80). Populasi yang akan diamati dalam penelitian ini adalah staf yang terlibat dalam penggunaan sistem akuntansi yang terdaftar sebagai Pegawai. Penentuan populasi didasarkan pada relevansi karakteristik populasi yang akan diteliti dengan tujuan penelitian.

Sujarweni (2015; 81) mengatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Fokus dalam penelitian ini adalah untuk memprediksi intensi atau niat perilaku pelaku pegawai dalam menggunakan sistem aplikasi web pasar dengan beberapa variabel prediktor. Untuk itu, pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik tertentu. Dengan didasarkan pada fokus dan tujuan penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sub bagian perusahaan yang memiliki komputer;
2. Pegawai merupakan pengguna langsung Sistem Informasi Akuntansi
3. Tiap Sub bagian perusahaan akan sebagai responden Kriteria tersebut digunakan karena Sistem Informasi Akuntansi dapat diterapkan dengan menggunakan komputer.

Selain itu pegawai yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi secara langsung, mengetahui, dan merasakan manfaat dari penerapan Sistem Informasi Akuntansi.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan berupa jawaban subjek atas suatu pertanyaan. Oleh karena itu jenis data dalam penelitian ini adalah data subjek. Sujarweni

(2015:88) data penelitian dapat digolongkan berdasarkan beberapa hal, salah satunya adalah sumber. Jika digolongkan berdasarkan sumber datanya, maka data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang bersumber langsung dari sumbernya, atau biasa disebut sebagai data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati, dan dicatat untuk pertama kalinya. Data primer dalam penelitian ini berupa jawaban-jawaban yang diberikan oleh responden atas pertanyaan dalam kuesioner.

### **3.5 Teknik Pengambilan Data**

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan sebagai instrumen penelitian. Teknik kuesioner ini layak untuk diterapkan untuk tujuan mengumpulkan jawaban responden atas seperangkat pertanyaan tertentu. Cara peneliti mengumpulkan data adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada subjek penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Kemudian peneliti meminta kesediaan subjek tersebut untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

### **3.6 Pengukuran Variabel**

Keseluruhan variabel yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya akan diukur dengan skala likert. Penggunaan skala *Likert* juga digunakan pada penelitian sebelumnya (Al-Okaily et al., 2020; Andarwati et al., 2020;). Menurut para ahli, pengukuran ini merupakan pengukuran yang ideal dalam hal rentang skalanya. Skala *Likert* dapat dijelaskan secara lebih terperinci dalam tabel berikut :

**Tabel 3. 1 Skala Likert**

<b>Pilihan</b>	<b>Arti</b>	<b>Interval</b>
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral (Tidak Tahu/Tidak Menentukan Pilihan)	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sujarweni (2015:99)

### **3.8 Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disebutkan, penelitian ini menggunakan variabel-variabel untuk dianalisis dan dibuat suatu kesimpulan. Penelitian ini menggunakan variabel dependen dan variabel independen. Bagian berikutnya menjelaskan definisi, konsep, operasional, dan pengukuran variabel secara lebih terperinci.

#### **3.8.1 Variabel Independen (variabel bebas)**

Menurut Sugiyono (2004), Variabel Bebas (independent) adalah variable yang menjadi penyebab timbulnya variable lain atau sebuah variable nonmetrik sebagai perlakuan. Dalam penelitian ini yang menjadi variable bebas yaitu Sistem Informasi Akuntansi (X1), dan Pengendalian Internal (X2)

##### **3.8.1.1 Sistem Informasi Akuntansi (X1)**

Sistem informasi akuntansi adalah sistem berbasis komputer yang meningkatkan kontrol dan meningkatkan korporasi dalam suatu organisasi. Wilkinson et al (2000), fungsi utama sistem informasi akuntansi adalah untuk menetapkan nilai kuantitatif dari peristiwa ekonomi masa lalu, sekarang, dan masadepan. Pengukuran dari Sistem informasi akuntansi dilakukan dengan 9 butir pernyataan dengan indikator 5

aspek pelaporan dan 5 aspek pengawasan dan pertanggungjawaban diukur dengan menggunakan skala likert 1-5. Adapun indikator kuisioner akuntabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 3. 2 Indikator Kuisioner Sistem Informasi Akuntansi**

Variabel	Indikator
Sistem Informasi Akuntansi Aydiner et al(2019)	Peralatan
	Sumber Daya Manusia
	Data
	Prosedur
	Formulir

### 3.8.1.2 Pengendalian Internal (X<sub>2</sub>)

Pengendalian internal adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan manajemen untuk memberikan jaminan yang wajar tentang pencapaian tujuan entitas sehubungan dengan keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku Tunji (2013) dan Dhillon (2011). Pengukuran dari Pengendalian internal dilakukan dengan 9 butir pernyataan kuisioner dengan indikator 5 aspek pelaksanaan dan 5 aspek Pengumuman kebijakan diukur dengan menggunakan skala likert 1- 5. Adapun indikator kuisioner transparansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 3. 3 Indikator Kuisioner Pengendalian Internal**

Variabel	Indikator
Pengendalian Internal Kurniawan, & Umiyati (2019)	Penilaian Risiko
	Lingkungan Pengendalian
	Pemantauan
	Aktivitas Pengendalian
	Informasi dan komunikasi

### 3.8.2 Dependen (variabel terikat)

#### 3.8.2.1 Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan adalah kemampuan untuk menghasilkan hasil yang diinginkan. Perspektif rasional berfokus pada pencapaian tujuan yang ditetapkan sebelumnya dan pada variabel keluaran seperti kualitas, produktivitas, dan efisiensi. antara lain menetapkan target laba, perusahaan mengalami peningkatan laba, menganalisis dan mempromosikan kinerja produksi, menetapkan tujuan yang realistis, dan berbagi informasi yang relevan antara tenaga kerja dan manajemen. Menurut Sugiyono (2004), variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang menjadi akibat dari variabel. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Kinerja ( $Y_1$ ). Pengukuran dari Kinerja ( $Y_1$ ) dilakukan dengan 5 indikator kuesioner. Adapun kuesioner kinerja Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 3. 4 Indikator Kuisiomer Kinerja**

Variabel	Indikator
Kinerja Aydiner et al(2019)	Penetapan laba
	Efisiensi biaya produksi
	Peningkatan laba tiap tahunnya
	Pengalokasian modal sesuai yang diharapkan
	Secara periodik dilakukan pengecekan laporan keuangan

### 3.7. Teknik Analisis Data

Serangkaian prosedur statistik akan dijalankan oleh peneliti untuk menganalisis data penelitian yang telah dikumpulkan. Alat yang digunakan untuk menganalisis data tersebut adalah *Software Statistical Package for Social Science* (SPSS). Bagian berikutnya menjelaskan secara lebih terperinci mengenai pengujian data dalam penelitian ini.

### 3.7.1. Uji Kualitas Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data hasil survey dengan kuesioner yang telah diisi oleh responden. Sebelum data dianalisis lebih lanjut, penting bagi peneliti untuk mengetahui kualitas data penelitian yang diperoleh. Data penelitian dikatakan berkualitas jika memenuhi indikasi valid dan reliabel.

#### 3.7.1.1. Uji Validitas

Ghozali (2016; 52) mendefinisikan uji validitas sebagai alat untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah kita buat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak kita ukur. Korelasi *bivariate* antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk digunakan untuk mengukur validitas dalam penelitian ini.

Hasil analisis korelasi *bivariate* dengan melihat output *Cronbach Alpha* pada kolom *Correlated Item-Total Correlation*. Keduanya identik karena mengukur hal yang sama (Ghozali, 2013:52). Apabila dari tampilan *output* SPSS menunjukkan bahwa korelasi antara masing-masing indikator terhadap total skor konstruk menunjukkan hasil yang signifikan, dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator pertanyaan adalah valid. Signifikansi uji validitas dengan metode ini adalah nilai *correlation* lebih dari 0,01.

#### 3.7.1.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke

waktu (Ghozali, 2013:47). Jika jawaban terhadap indikator-indikatoracak, maka dapat dikatakan bahwa tidak *reliable*.

Pengukuran reliabilitas *One Shot* atau pengukuran sekali saja digunakan dalam penelitian ini. Pengukuran hanya dilakukan sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  (Nunnally, 1967 dalam Ghozali, 2006). Jika nilai Alpha  $< 60\%$  hal ini mengindikasikan ada beberapa responden yang menjawab tidak konsisten dan harus kita lihat satu persatu jawaban responden yang tidak konsisten harus dibuang dari analisis dan *alpha* akan meningkat.

### **3.7.2. Statistik Deskriptif**

Menurut Ghozali (2013:19), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian maksimum dan minimum. Penggunaan statistik deskriptif adalah untuk mendeskripsikan data yang diperoleh sesuai dengan gambaran yang disebutkan oleh Ghozali.

### **3.7.3. Uji Hipotesis**

#### **3.7.3.1. Analisis Regresi Linier Berganda**

Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis statistik regresi linier berganda untuk menghubungkan satu variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Dalam penelitian ini analisis regresi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja. Persamaan regresi dari model tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y_1 = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana :

Y = Kinerja Perusahaan

$\alpha$  = Alpha

$\beta_1 - \beta_2$  = Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> = Sistem Informasi Akuntansi

X<sub>2</sub> = Pengendalian Internal

$\varepsilon$  = Error

Perhitungan menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program SPSS. Setelah hasil persamaan regresi diketahui, akan dilihat tingkat signifikansi masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen.

### 3.7.3.2. Uji Parsial (t)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah setiap variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Bentuk pengujian:

#### 1. Merumuskan Hipotesis (Ha)

H<sub>0A</sub> :  $b_1 = b_2 = b_3 = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan.

H<sub>1A</sub>:  $b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari  $\neq b_2$ . Kriteria pengambilan keputusan pada uji t ini adalah sebagai berikut:

#### 2. Pada penelitian ini nilai $t_{hitung}$ akan dibandingkan dengan $t_{tabel}$ pada tingkat signifikan ( $\alpha$ ) = 5%.

a. H<sub>0</sub> diterima jika :  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $\geq \alpha$  (0,05)

b. H<sub>1</sub> diterima jika :  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $< \alpha$  (0,05)

### 3.7.3.3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dapat dilihat pada nilai *Adjusted R Square* yang

menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel independen. Besarnya koefisiensi determinasi adalah 0 sampai dengan satu. Semakin tinggi nilai *Adjusted R Square* maka berarti semakin baik model regresi yang digunakan karena menandakan bahwa kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat juga semakin besar, demikian pula apabila yang terjadisebaliknya.

